

# UNES Journal of Education Sciences

Volume 7, Issue 1, May 2023

P-ISSN 2598-4985

E-ISSN 2598-4993

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

## HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI RT 09/RW 02 KELURAHAN FAKFAK UTARA KECAMATAN FAKFAK KABUPATEN FAKFAK

## THE RELATIONSHIP LEVEL OF EDUCATION TO THE LEVEL OF COMMUNITY WELFARE IN RT 09/RW 02 KELAHAN FAKFAK UTARA, DISTRICT FAKFAK, DISTRICT FAKFAK

Hamsina Rumbouw<sup>1</sup>, Nikita R. T. Padang<sup>2</sup>, Hermin Udayana<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Geografi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nuwar Fafak (STKIP Nuwar Fafak)

Email [hamsinarumbouw54@gmail.com](mailto:hamsinarumbouw54@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Koresponden

**Hamsina Rumbouw**  
[hamsinarumbouw54@gmail.com](mailto:hamsinarumbouw54@gmail.com)

#### Kata kunci

**Tingkat Pendidikan,  
Tingkat  
Kesejahteraan**

**Open Access at:**  
<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

**Hal: 071 - 087**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di RT 09/RW 02 Kelurahan Fafak Utara Kecamatan Fafak Kabupaten Fafak. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang yang diambil secara random sampling pada masyarakat di RT09/RW 02, Kelurahan Fafak Utara Kabupaten Fafak. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh langsung dari hasil koesioner. Kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistic menggunakan model chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan masyarakat RT 09/RW 02 adalah SD sebanyak 5 orang atau sekitar 7% dari total keseluruhan sampel, SMP sebanyak 17 orang atau 23 % dari total keseluruhan sampel, SMA 41 orang sekitar 55% dari total keseluruhan responden yang telah diteliti dan Perguruan tinggi yaitu sekitar 12 orang atau 15% dari total keseluruhan sampel. Sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat sebagian besar berada pada tingkat kesejahteraan tinggi yaitu sebanyak 37 responden atau sekitar 49% dari total keseluruhan sampel tahap keluarga sejahtera I merupakan tahap kesejahteraan yang memiliki jumlah responden paling sedikit yaitu 9 orang responden atau 12% sedangkan tahap kesejahteraan II memiliki jumlah responden yaitu 18 orang responden atau sekitar 24%, dan tahapan keluarga sejahtera III+ memiliki jumlah responden 11 orang responden atau sekitar 15 %. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r^2$  hitung  $>$   $r^2$  tabel yaitu  $26,53 >$   $12,59$ . Jadi tingkat pendidikan dan tingkat kesejahteraan masyarakat berkorelasi secara positif dan signifikan.

Copyright © 2023 UJAS. All rights reserved..

**ARTICLE INFO****Corresponden**

**Hamsina Rumbouw**  
**hamsinarumbouw54@**  
**gmail.com**

**Keyword**

*education level,*  
*welfare level*

**Open Access at:**

**<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>**

**page: 071 - 087**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the description or of the relationship level education with welfare level. The community in RT09/RW 02 kelurahan fakfak utara, kecamatan fakfak, kabupaten fakfak.the method in this study is quantitative research. The sample in this study amounted to 75 people who were taken by random sampling in the community in rt 09/rw 02 kelurahan fakfak kabipaten fakfak. The type of data used in the from of primary data obtained directly from the results of the questionnaire. The processed with data processing techniques using further calculations with statistical analysis using the chi-square model. The results showed that the average education level of the community in rt09/rw 02 was 5 elementary school students or about 7% of the total sample, 17 junior high scholl students or 23 % of the total sample, 41% senior high school students about 55% of the total respondents who have been studied snd universities about 122 people Or 15% of the total sample, while the walfare level of the community is mostly at a high level of welfare, namely 37 respondenst or about 49% of the total sample of prosperous total family stage I is a walfare stage that has minimum number of respondents is 9 respondents or 12% while the welfare stage II has 18 respondents or about 24%, and the prosperous family stage III+ has 11 respondents or around 15% there is positive and significant relationship between the level of education with a high level of welfare is indicated by the correlation coefficient  $x^2$  count  $> x^2$  table, which is is 26,53 $>$ 12,59 so the level of education and the level of community welfare are positive and significantly correlated.*

Copyright © 2023 UJAS. All rights reserved..

**PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan modal suatu bangsa untuk meningkatkan kualitas manusia di mana manusia adalah faktor produksi yang bersifat aktif dalam mengumpulkan modal, membangun organisasi sosial, ekonomi, politik, dan melaksanakan pembangunan nasional (Saraswati,2014:1). Upaya tersebut dapat dilakukan melalui jalur pendidikan. Di dalam pendidikan seorang individu akan di beri pengetahuan, keterampilan, dan penanaman nilai karakter bangsa yang diintegrasikan dalam suatu mata pelajaran. Pendidikan dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM) yang merupakan indikator gabungan dari beberapa indikator yaitu indikator kesehatan (indeks harapan hidup), indikator pendidikan (angka melek huruf dan rata-rata tingkat pendidikan) dan indikator ekonomi (tingkat daya belipenduduk/purchasing power parity/PPP). Berdasarkan data terbaru BPS Kabupaten Fakfak Tahun 2020

IPM kabupaten Fakfak telah mencapai 68,36, di mana nilainya 3,27 lebih tinggi di banding IPM provinsi papua barat. Jika di lihat dari tahun 2016 -2020 nilai IPM kabupaten Fakfak mengalami peningkatan sebesar 0,49 poin melalui peningkatan pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan dan sosial ekonomi lainnya (BPS Kabupaten Fakfak).

Kenaikan IPM ini merupakan data peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang semakin membaik. Peningkatan kualitas SDM di Fakfak didukung oleh banyak faktor salah satunya faktor pendidikan. Hubungan antara lembaga pendidikan formal dan informal membuat kualitas SDM kabupaten Fakfak mengalami peningkatan signifikan. Lembaga tersebut tidak hanya menstimulus masyarakat untuk peduli dengan pendidikan, namun mampu meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan.

Ki Hajar Dewantara juga mencetuskan tentang tri pusat pendidikan meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat yang mempunyai pengaruh dan tanggung jawab yang sama dalam pendidikan meskipun masing-masing mempunyai peran sendiri-sendiri (Surya, 2007 : 1.26).

Menurut Carter V. Good yang dikutip Sumitro dan Sutari Iman Bernadi (2005: 17-18) pendidikan adalah: (a) keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat, (b) proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol sehingga dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.

Pendidikan menjadi modal dasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari sering di dengar pembicaraan masyarakat mengenai tingkat kesejahteraan yang masih di bawah standar masalah tingkat kesejahteraan mempunyai arti penting bagi upaya peningkatan mutu pendidikan, karena itu masalah tingkat kesejahteraan masyarakat dan pendidikan seharusnya mendapatkan perhatian khusus. Pendidikan dalam hal ini dapat dikatakan menjadi salah satu faktor utama yang dapat mengubah status sosial suatu masyarakat dari aspek ekonomi maupun aspek - aspek kehidupan yang lain di dalam sebuah keluarga khususnya, dengan harapan berubah ke arah yang lebih baik (Muktiaji, 2013:17). Tingkat pendidikan yang rendah akan membawa masyarakat tertinggal lebih jauh dalam mengadopsi teknologi baru. Rendahnya tingkat pendidikan juga ada keterkaitan dengan ketidak mampuan dimana mereka yang tidak mampu cenderung tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan kemudian akan berdampak pada kemampuan serta tingkat keterampilan yang mereka perlukan dalam bekerja.

Ketidak mampuan yang terjadi didalam suatu masyarakat dapat disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya dapat disebabkan karena sulitnya memenuhi kebutuhan dasar, sulitnya memperoleh pendidikan dan kesulitan didalam mencari pekerjaan. Akibat yang kemudian timbul karena sulitnya seseorang dalam memperoleh pendidikan akan menyebabkan seseorang tersebut kesulitan dalam mencari pekerjaan (Maulidah, 2015: 15).

(Rozana Himaz 1985-2006: 2) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan membawa pengaruh pada keadaan keluarga yang

semakin sejahtera karena hubungan timbal balik dari pekerjaan yang mapan dengan kualitas pekerja yang baik dan pendapatan yang diperoleh.

Pendidikan sendiri memiliki arti penting sebagai bentuk investasi yang menganggap manusia sebagai modal yang akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang (Widyastuti, 2012:5)

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metode statistika (azwar,2010,34) dalam penelitian kuantitatif, setelah sumber daya yang di perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh antar variable satu dengan yang lainnya.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan di Di RT09/RW02 Kelurahan Fakfak Utara, Kecamatan Fakfak Di Kabupaten Fakfak. Lokasi penelitian ini berdasarkan topik penelitian yaitu mengenai Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat yang diperoleh berdasarkan dari informasi berupa data.

### **Populasi Dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 117). Sedangkan menurut Suharsimi (2013 : 108)

Mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Selanjutnya Sutrisno Hadi (2015 : 190) juga menyatakan bahwa populasi merupakan sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 518 orang total populasi masyarakat RT09/RW 02 mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi di Kelurahan Fakfak Utara.

#### **3.3.2 . Sampel**

Secara teoritis, sampel diartikan sebagai “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2013 : 118).

Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling yang dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013 :122).

Sampel yang di gunakan berjumlah 75 orang atau sekitar 15% dari total populasi di yang ada di RT09/RW02.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data di lapangan, penulis menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Kuisisioner (Angket)

Angket merupakan instrumen penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan-pernyataan yang di berikan kepada subjek atau responden

untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

2. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi seperti jumlah masyarakat. Data ini diperoleh dengan format dokumentasi sebagai instrument pengumpulan data.

3. Teknik observasi

Pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengamati kondisi secara umum masyarakat di RT09/RW02 Kelurahan Fakfak Utara. Pengamatan fisik dilakukan dengan melihat keadaan fisik maupun lingkungan sekitar dan Pengamatan pada pola perilaku masyarakat di RT 09/RW 02 kelurahan Fakfak Utara Di Kabupaten Fakfak.

### Instrumen Penelitian

Untuk mendukung keabsahan suatu data maka diperlukan instrument penelitian atau alat pengumpulan data. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang ditulis dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket, dan teknik observasi. Data yang peneliti kumpulkan dalam tiga tahap meliputi : pada tanggal 12 juni 2022 peneliti melakukan observasi pada lingkungan di RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak Utara. Kemudian pada tahap kedua tanggal 14 Juni 2022 peneliti membagikan angket atau kuisioner pada masyarakat di RT09/RW 02. Pada tanggal 24 juni 2022 peneliti mengambil kembali angket atau kuisioner yang telah peneliti bagikan sebelumnya.

### Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang disimpulkan, penulis menggunakan tehnik sebagai berikut :

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis hubungan yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variable terikat. Analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat Di RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak Utara Kabupaten Fakfak. Dalam penelitian ini uji hipotesis juga dihitung Dengan menggunakan model chi-square. Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari hubungan variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus hubungan *chi kuadrat* sebagai berikut (Hadi, 2015 : 280).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

- b. Adapun rumus mengisi sel pada data uji hipotesi berupa kategori dan golongan sebagai berikut menurut (Hadi, 2015 : 293):

$$f_e = \frac{(\text{jumlah kategori}) \times (\text{jumlah golongan})}{\text{total general}} \text{ atau di singkat:}$$

$$f_e = \frac{(n_k) \times (n_g)}{N}$$

- a. Mencari drajat kebebasan menggunakan rumus sebagai berikut menurut (Hadi, 2015 : 292):

$$d.b. = (\text{baris} - 1)(\text{kolom} - 1)$$

Ho : Hubungan antara variabel X dan Y tidak signifikan

Ha : Hubungan antara variabel X dan Y signifikan.

Analisis ini digunakan dengan jalan mengkonsultasikan nilai pada taraf signifikan 0.05 dengan kemungkinan:

1. Apabila nilai yang diperoleh  $\chi^2$  hitung lebih besar atau sama dengan nilai  $\chi^2$  tabel maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak, sehingga ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di RT09/RW02 kelurahan Fakfak Utara Kabupaten Fakfak.
2. Sedangkan apabila yang diperoleh  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari nilai  $\chi^2$  tabel  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat DI RT09/RW02 Kelurahan Fakfak Utara Kabupaten Fakfak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum mengenai kondisi daerah penelitian ini dideskripsikan untuk tujuan memberikan gambaran secara jelas tentang kondisi dari daerah penelitian dan keadaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hal - hal yang dideskripsikan didalam penelitian ini meliputi kondisi fisik maupun kondisi sosial dari daerah penelitian.

### Profil RT 09/RW 02 Sebagai Daerah Penelitian

Daerah penelitian secara umum terletak di RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak Utara Kecamatan Fakfak, Kabupaten Fakfak. Secara administratif, wilayah RT 09/RW 02 merupakan salah satu RT yang berada di kelurahan Fakfak Utara yang terletak di Kabupaten Fakfak yang secara Astronomis terletak pada  $130^{\circ} 30' - 138^{\circ} 40'$  Bujur Timur(BT) dan  $2^{\circ} 25' - 4$  lintang selatan (LS).

RT 09/RW 02 sendiri memiliki batas - batas wilayah sebagai berikut.

Sebelah Utara :

Sebelah Timur :

Sebelah Barat :

Sebelah Selatan :

### Kondisi Sosial RT 09/RW 02 sebagai Daerah Penelitian

Kondisi sosial daerah penelitian dilihat berdasarkan pola pemukimannya dapat dikatakan campuran. Kondisi topografi di wilayah RT 09/RW02 secara umum yang berupa pegunungan dan dataran rendah. Daerah yang berada di wilayah pegunungan cenderung memiliki pola mukim masyarakat yang menyebar. Kondisi semacam ini banyak dipengaruhi oleh kondisi morfologi wilayahnya

yang tidak rata, sehingga diperlukan pemilihan lokasi dalam membangun tempat tinggal.

Secara aksesibilitas, wilayah RT 09/RW 02 sudah didukung dengan kondisi jalan raya utama yang baik dan jalan di dalam pemukiman yang kurang bagus di karenakan banyaknya jalan yang rusak dan berlubang.

Jumlah penduduk yang di daerah penelitian RT 09/RW 02 berjumlah 518 orang dengan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang berbeda, jumlah kepala keluarga dan jumlah penduduk menurut kelompok lahir

Table 1. jumlah penduduk secara keseluruhan

No.	Penduduk	Jumlah
1.	Jumlah Penduduk	518
2.	Jumlah Penduduk Laki-Laki	268
3.	Jumlah Penduduk Perempuan	250
4.	Jumlah Kepala Keluarga	127

Sumber: data dokumentasi RT 09/RW 02

Table 2. jumlah seluruh penduduk berdasarkan umur

No.	Umur Penduduk	Jumlah
1.	0-4 Tahun	46
2.	5-6 Tahun	28
3.	7-15 Tahun	79
4.	16-21 Tahun	56
5.	22-59 Tahun	291
6.	>60 Tahun	18
Jumlah		518

Sumber: data dokumentasi RT 09/RW 02

Penduduk di RT09/RW 02 menurut pendidikan pun terbagi dari yang tidak/belum bersekolah, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi.

Table 3. jumlah seluruh penduduk menurut tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah/Belum Sekolah	195
2.	SD	37
3.	SMP	89
4.	SMA	148
5.	Perguruan Tinggi	49

Sumber: data dokumentasi RT 09/RW 02

Apabila dilihat dari segi kepercayaan beragama, mayoritas masyarakat di RT 09/RW 02 umumnya memeluk agama Islam dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang memeluk agama islam.

Table 4. jumlah seluruh penduduk menurut agama

No	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha
1.	428	61	29	-	-

Sumber : data dokumentasi RT 09/RW 02

Mata pencaharian di RT 09/ RW 02 beraneka ragam. Sebagian besar warganya bekerja sebagai pedagang/wiraswasta.

Table 5. jumlah seluruh penduduk berdasarkan pekerjaan

No.	PNS	TNI	Polri	Pedagang, Wiraswasta	Petani	Nelayan	Bidang Jasa	Lain-Lain
1.	59	2	3	79	21	7	29	318

Sumber: data dokumentasi RT 09/RW 02

Kehidupan masyarakat RT 09/RW 02 dilihat dari tempat tinggal khususnya rumah, sebagian besar masyarakat sudah memiliki jenis rumah permanen walaupun sebagian diantaranya terlihat beberapa perbedaan. Sebagian rumah yang ada di RT 09/RW 02 memiliki tipe rumah yang minimalis dan sederhana serta sebagian kecil sisanya sudah ada yang didesain mewah.

### Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RT09/RW02 Kelurahan Fakfak Utara diperoleh hasil sebagai berikut.

#### Tingkat Pendidikan Masyarakat RT09/RW02 Di Kelurahan Fakfak Utara

Kondisi tingkat pendidikan masyarakat di RT 09/RW02 di Kelurahan Fakfak Utara dalam penelitian ini dibedakan menjadi 4 tingkatan yang didasarkan pada tingkat pendidikan terakhir yang mereka tempuh hingga selesai.

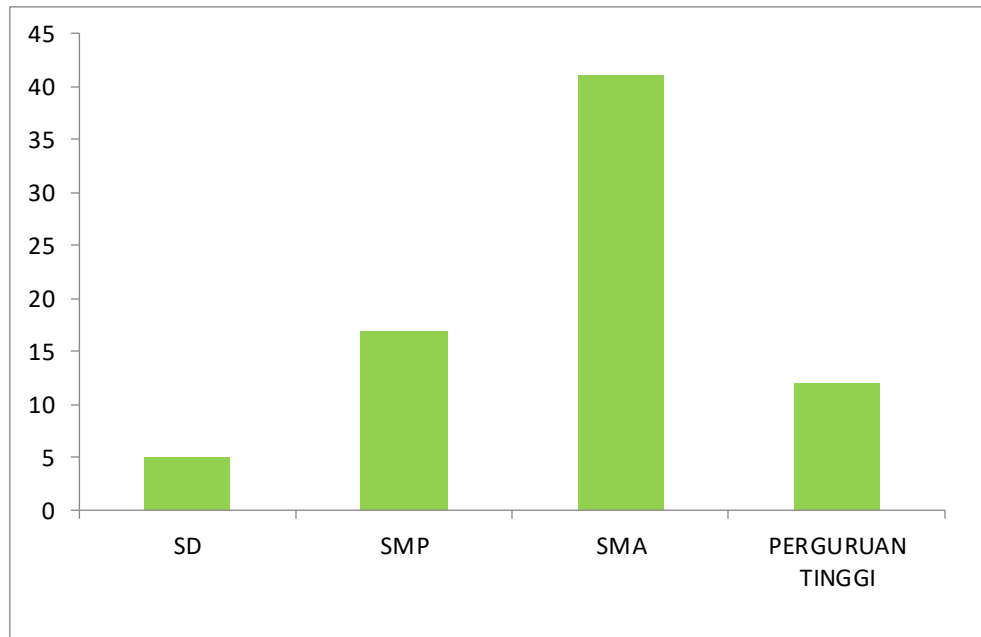
Kriteria tingkat pendidikan ini dibedakan menjadi 4 kriteria yaitu tingkat pendidikan bagi mereka yang tidak sekolah dianggap memiliki kriteria tingkat pendidikan yang sangat rendah, tingkat pendidikan jenjang SD dianggap sebagai kriteria rendah, tingkat pendidikan dijenjang SMP dianggap sedang dan tingkat pendidikan dijenjang SMA dan perguruan tinggi dianggap tinggi.

Table 6. Data tingkat pendidikan Di RT09/RW02 Kelurahan Fakfak Utara

Tingkat pendidikan	Kriteria	RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak Utara	
		Frekuensi (Orang)	Presentase
SD	Rendah	5	7%
SMP	Sedang	17	23%
SMA	Tinggi	41	55%
Perguruan Tinggi	Sangat tinggi	12	15%
Jumlah		75	100%

Sumber: data olahan 2022

Gambar 1. Data tingkat pendidikan Di RT09/RW02 Kelurahan Fakfak Utara



Sumber :data primer RT 09/RW02

Dari data Penelitian yang terkumpul menunjukkan tingkat pendidikan pada Tabel 4.2 bahwa masyarakat di RT 09/RW 02 rata - rata tingkat pendidikan Agak tinggi yaitu SMA. Dilihat dari banyaknya jumlah responden yang mencapai 75 orang, setidaknya terdapat 41 orang yang menyatakan telah lulus tingkat pendidikan SMA atau dapat dikatakan sekitar 55% dari total keseluruhan responden yang telah diteliti. Jumlah masyarakat yang menyatakan lulus SD berdasarkan tabel ada sebanyak 5 orang atau sekitar 7% dari total keseluruhan sampel, sedangkan pada masyarakat yang lulus SMP berdasarkan data tabel dinyatakan sebanyak 17 orang atau 23 % dari total keseluruhan sampel, Jumlah lulusan Perguruan Tinggi yaitu sekitar 12 orang atau 15% dari total keseluruhan. Selama pengambilan data dan pengisian angket tidak ditemukan responden yang tidak bersekolah.

**Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di RT 09/RW02 Kelurahan Fakfak Utara**

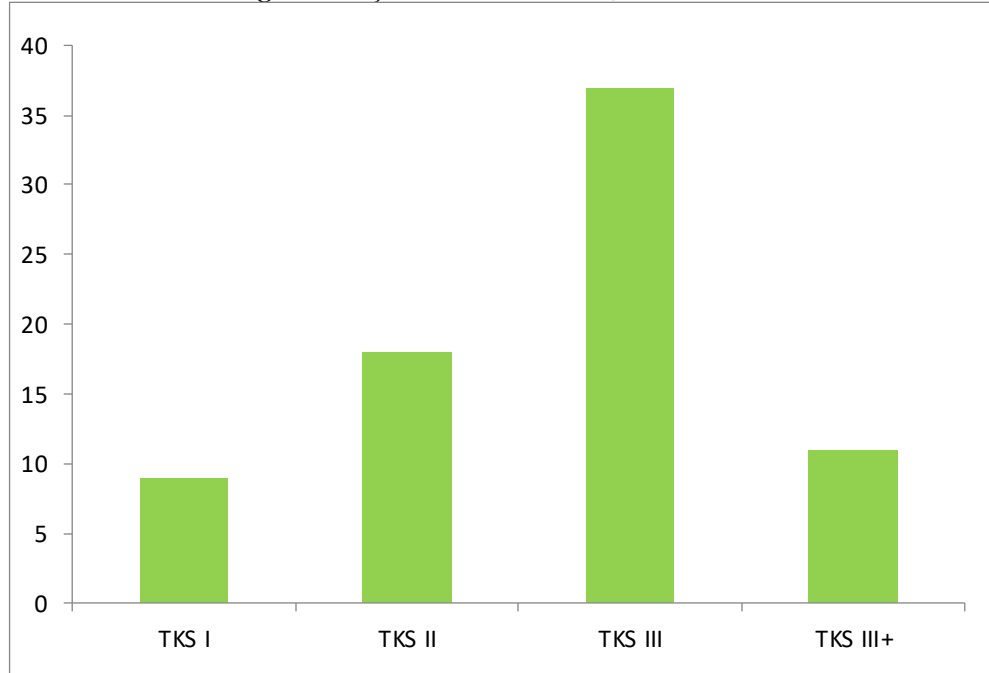
Hasil penelitian mengenai Tingkat Kesejahteraan dalam penelitian ini ditentukan menjadi empat yang meliputi 1) Tahapan Keluarga Sejahtera I, 2) Tahapan Keluarga Sejahtera II, 3) Tahapan Keluarga Sejahtera III, dan 4) Tahapan Keluarga Sejahtera III+.

Table 7. Data Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak Utara

Tingkat Kesejahteraan	Kriteria	RT09/RW02 Kelurahan Fakfak Utara	
		Frekuensi (Orang)	Presentase
TKS I	Rendah	9	12%
TKS II	Sedang	18	24%
TKS III	Tinggi	37	49%
TKS III+	Sangat tinggi	11	15%
Jumlah		75	100%

Sumber: data olahan 2022

Gambar 2. Data tingkat kesejahteraan Di RT09/RW02 Kelurahan Fakfak Uta



Sumber : data olahan 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 mengenai tingkat kesejahteraan keluarga RT 09/RW 02 dapat dilihat bahwa kondisi keluarga sebagian besar berada pada Tahap Keluarga Sejahtera III yaitu sebanyak 37 responden atau sekitar 49% dari total keseluruhan sampel, yang mana pada tahap ini dikatakan bahwa sebuah keluarga telah mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Pada tahapan ini juga sebuah keluarga dikatakan telah bisa memenuhi kebutuhan secara psikologis untuk beribadah dan memungkinkan interaksi dalam keluarga serta peran sertanya terhadap masyarakat.

RT 09/RW 02 tahap keluarga sejahtera I merupakan tahap kesejahteraan yang memiliki jumlah responden paling sedikit yaitu 9 orang responden atau 12% sedangkan tahap kesejahteraan II memiliki jumlah responden yaitu 18 orang responden atau sekitar 24%, dan tahapan keluarga sejahtera III+ memiliki jumlah responden 11 orang responden atau sekitar 15 %.

**Pengaruh Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak Utara, Kecamatan Fakfak Kabupaten Fakfak.**

a. Hasil Uji Hipotesis

Dengan menggunakan pengujian Hipotesa dapat diketahui mengenai ada atau tidak adanya hubungan antara Tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak Utara.

Dalam melakukan pengujian untuk mengetahui korelasi kedua variabel tersebut peneliti menggunakan analisa korelasi chi kuadrat dengan melihat hubungan signifikansi dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai dibawah ini :

Table 8. data uji hipotesis

Tingkat kesejahteraan	Tingkat Pendidikan				Jumlah golongan
	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
TKS I	2	4	3	0	9
TKS II	3	8	6	1	18
TKS III	0	5	26	7	39
TKS III+	0	0	6	4	10
Jumlah kategori	5	17	41	12	75

Sumber: data olahan 2020

Untuk mengisi cell data hasil uji hipotesis untuk mencari nilai  $x^2$  hitung maka di lakukanlah perhitungan menggunakan rumus:

$$f_e = \frac{(\text{jumlah kategori}) \times (\text{jumlah golongan})}{\text{total general}} \text{ atau di singkat:}$$

$$f_e = \frac{(n_k) \times (n_g)}{N}$$

$$1. \text{ SD TKS I} = f_e \frac{(5) \times (9)}{75}$$

$$= 0,6$$

$$\text{TKS II} = f_e \frac{(5) \times (18)}{75}$$

$$= 1,2$$

$$\text{TKS III} = f_e \frac{(5) \times (39)}{75}$$

$$= 2,6$$

$$\text{TKS III+} = f_e \frac{(5) \times (10)}{75}$$

$$= 0,66$$

$$2. \text{ SMP TKS I} = f_e \frac{(17) \times (9)}{75}$$

$$= 2,04$$

$$\text{TKS II} = f_e \frac{(17) \times (18)}{75}$$

$$= 4,08$$

$$\text{TKS III} = f_e \frac{(17) \times (39)}{75}$$

$$= 8,85$$

$$\text{TKS III+} = f_e \frac{(17) \times (10)}{75}$$

$$= 2,27$$

$$3. \text{ SMA TKS I} = f_e \frac{(41) \times (9)}{75}$$

$$= 4,92$$

$$\text{TKS II} = f_e \frac{(41) \times (18)}{75}$$

$$= 9,84$$

$$\text{TKS III} = f_e \frac{(41) \times (39)}{75}$$

$$= 21,32$$

$$\text{TKS III+} = f_e \frac{(41) \times (10)}{75}$$

$$= 5,47$$

$$4. \text{ Perguruan Tinggi TKS I} = f_e \frac{(12) \times (9)}{75}$$

$$= 1,44$$

$$\begin{aligned} \text{TKS II} &= f_e \frac{(12) \times (18)}{75} \\ &= 2,88 \\ \text{TKS III} &= f_e \frac{(12) \times (39)}{75} \\ &= 6,24 \\ \text{TKS III+} &= f_e \frac{(12) \times (10)}{75} \\ &= 1,6 \end{aligned}$$

Table 9. hasil uji hipotesis

SAMPEL KATEGORI	$f_o$	$f_e$	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{((f_o - f_e)^2)}{f_e}$
<b>SD</b>					
TKS I	2	0,6	1,4	1,96	3,27
TKS II	3	1,2	1,8	3,24	2,7
TKS III	0	2,6	-2,6	6,76	2,6
TKS III+	0	0,66	-0,66	0,44	0,67
<b>SMP</b>					
TKS I	4	2,04	1,96	3,84	1,88
TKS II	8	4,08	3,92	15,37	3,77
TKS III	5	8,85	-3,85	14,82	1,68
TKS III+	0	2,27	-2,27	5,15	2,27
<b>SMA</b>					
TKS I	3	4,92	-1,92	3,68	0,75
TKS II	6	9,84	-3,84	14,75	1,5
TKS III	26	21,32	4,68	21,90	1,03
TKS III+	5	5,47	-0,41	0,017	0,03
<b>Perguruan Tinggi</b>					
TKS I	0	1,44	-1,42	2,01	1,42
TKS II	1	2,88	-1,88	3,54	1,23
TKS III	8	6,24	1,76	3,09	0,50
TKS III+	3	1,6	1,4	1,96	1,23
Jumlah Total					$\chi^2 = 26,53$

Sumber: data olahan 2022

Setelah mendapatkan nilai  $\chi^2$  *hitung* sebesar 26,53 maka selanjutnya menentukan nilai perbandingan dengan drajat kebebasan ( $\chi^2$  *tabel*) menggunakan rumus:

$$d.b. = (baris - 1)(kolom - 1)$$

dengan taraf signifikansi 0,05

$$d.b. = (baris - 1) (kolom - 1)$$

$$d.b. = (4-1) (4-1)$$

$$d.b. = 3 \times 3$$

$$d.b. = 6$$

Berdasarkan hasil analisis data di atas, untuk melihat seberapa besar hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat maka didapatkan  $\chi^2$  hitung sebesar 26,53 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai derajat kebebasan chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan d. b. = 6, batas angka penerimaan hipotesis nihil ( $h_0$ ) pada  $\chi^2$  tabel taraf signifikansi 0,05 adalah 12,59. Ini menunjukkan bahwa  $\chi^2$  hitung dari data analisis berada di atas batas angka penerimaan hipotesis nihil ( $h_0$ ) yaitu  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel sebesar 26,53 > 12,59, sehingga dapat dikatakan hasil penelitian ini adalah signifikan.

Hipotesis alternatif ( $h_a$ ) akan di terima apabila hipotesis nol ( $h_0$ ) di tolak jika  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel di atas di peroleh  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel yaitu sebesar 26,53 > 12,59 sehingga dapat di simpulkan Hipotesis alternatif ( $h_a$ ) berbunyi “Adanya Keterkaitan Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di RT 09/ RW 02 Kelurahan Fakfak Utara, Kecamatan Fakfak, Kabupaten Fakfak” di terima.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juni - 24 Juni 2022 di RT 09/ RW 02 Kelurahan Fakfak Utara Kecamatan Fakfak Kabupaten Fakfak. Penelitian ini dimulai pada tanggal 12 Juni dengan melakukan observasi di lingkungan RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak utara. kemudian pada tanggal 14 juni peneliti membagikan angket atau kuisisioner pada masyarakat di RT 09/RW02, pada tanggal 24 Juni peneliti mnengambil kembali angket yang peneliti telah bagikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. serta sejauh mana pengaruh hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Untuk mengetahui tujuan tersebut, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu data tentang tingkat pendidikan dan juga data tingkat kesejahteraan.

Hasil data tingkat pendidikan masyarakat di RT 09/RW 02 dari 75 jumlah sampel di dapatkan sebanyak 5 (7%) orang responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD, terdapat 3 orang yang berada di tingkat kesejahteraan rendah (TKS I) dan 2 orang yang berada di tingkat kesejahteraan sedang (TKS II). Kemudian sebanyak 18 orang (23 %) yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP, terdapat 4 orang yang berada di tingkat pendidikan rendah (TKS I), 8 orang di tingkat pendidikan sedang (TKS II) dan 5 orang di tingkat pendidikan tinggi (TKS III). Selanjutnya sebanyak 41 orang (55%) yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA, terdapat 3 di tingkat kesejahteraan rendah (TKS I), 6 orang di tingkat kesejahteraan sedang (TKS II), 26 orang di tingkat kesejahteraan tinggi (TKS III), dan 6 orang di tingkat kesejahteraan sangat tinggi (TKS III+). Dan terakhir sebanyak 12 (15%) orang responden yang memiliki tingkat pendidikan terkakhir perguruan tinggi, sebanyak 1 orang yang berada di tingkat kesejahteraan tinggi (TKS II), 7 orang yang berada di tingkat kesejahteraan tinggi (TKS III), dan 4 orang yang berada tingkat kesejahteraan sangat tinggi (TKS III+). Hal tersebut kemudian diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan di beberapa orang yang berada di lingkungan RT 9/RW 02. Menurut Notoatmodjo (84 : 2003) tingkat pendidikan dapat dibedakan berdasarkan tingkatan-tingkatan tertentu seperti , pendidikan dasar awal selama 9 tahun (SD/ sederajat, SLTP/ sederajat) dan pendidikan lanjut yaitu pendidikan

menengah minimal 3 tahun (SMA/ sederajat), dan perguruan tinggi (diploma, sarjana, magister, doktor, spesialis) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Melalui hasil angket atau kuesioner dan wawancara terlihat bahwa masyarakat pada tingkat terakhir pendidikan dasar memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah dan sedang berbeda dengan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan terakhir lanjutan dan perguruan tinggi yang rata-rata memiliki tingkat kesejahteraan tinggi dan sangat tinggi.

Dari paparan hasil angket dan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat pada tingkat pendidikan terakhir lanjutan dan perguruan tinggi lebih memiliki taraf hidup dan tingkat kesejahteraan yang lebih baik dan menjanjikan.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar korelasi atau hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak Utara, peneliti melakukan perhitungan menggunakan rumus chi kuadrat seperti yang telah dijelaskan pada bab III. Peneliti sudah melakukan perhitungan untuk melihat seberapa besar hubungan anatara tingkat pendidikan denagn tingkat kesejahteraan masyarakat. maka didapatkan  $\chi^2$  hitung sebesar 26,53 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai drajat kebebasan chi kuadarat tabel pada pada taraf signifikansi 0,05 dengan d.b. = 6, batas angka penerimaan hipotesi nihil ( $h_0$ ) pada  $\chi^2$  tabel taraf signifikansi 0,05 adalah 12,59. Ini menunjukkan bahwa  $\chi^2$  hitung dari data analisis berada di atas batas angka penerimaan hipotesi nihil ( $h_0$ ) yaitu  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$ tabel sebesar 26,53 > 12,59, sehingga dapat di katakan hasil penelitian ini adalah signifikan. Karena hasil penelitian ini signifikan maka Hipotesis alternatif ( $h_a$ ) mengatakan “Adanya Keterkaitan Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di RT 09/ RW 02 Kelurahan Fakfak Utara, Kecamatan Fakfak, Kabupaten Fakfak” di terima. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakaan “Tidak Adanya Keterkaitan Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di RT 09/ RW 02 Kelurahan Fakfak Utara, Kecamatan Fakfak, Kabupaten Fakfak” ditolak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagian besar tingkat pendidikan terakhir masyarakat di RT 09/ RW 02 adalah pada tingkat sekolah lanjutan (SMA/Sederajat). Dengan gambaran sebesar 7% memiliki tingkat pendidikan terakhir SD, 23% memiliki tingkat pendidikan SMP, 55% memiliki tingkat pendidikan SMA, dan sebesar 15 % memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi.
2. Rata- rata masyarakat yang berada di RT 09/RW 02 berada di tingkat kesejahteraan tinggi (TKS III). Dengan gambaran sebesar 12 % yang berada di tingkat kesejahteraa rendah (TKS I), 24 % berada di tingkat kesejahteraan sedang (TKS II), 49% berada di tingkat kesejahteraan tinggi (TKS III) dan 15 % berada di tingkat kesejahteraan sangat tinggi (TKS III+).
3. Nilai korelasi tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di RT 09/RW 02 Kelurahan Fakfak Utara berda sarkan hasil

analisis data pada BAB IV maka dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di RT 09/RW 02 kelurahan Fakfak Utara dinyatakan diterima dengan hasil analisis data yakni nilai  $\chi^2$  hitung yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 26,23 berada di atas batas angka dari drajat kebebasan d.b: 6 sebesar 12,59 atau dengan kata lain bahwa nilai  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel yaitu  $26,23 > 12,59$  pada taraf signifikansi 0,05 sehingga korelasi antara tingkat pendidikan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di RT 09/RW 02 kelurahan fakfak utara dapat di nyatakan signifikan maka hipotesis alternative ( $h_a$ ) mengatakan “Adanya Keterkaitan Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di RT 09/ RW 02 Kelurahan Fakfak Utara ,Kecamatan Fakfak, Kabupaten Fakfak” di terima.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan sumbangsi saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Saran untuk masyarakat terutama yang telah berkeluarga dan memiliki anak, agar lebih memperhatikan tingkat pendidikan anak-anaknya dan bagi yang belum menikah agar membantu memberikan dukungan, dorongan dan motivasi atau arahan-arahan bagi generasi usia sekolah untuk terus bersekolah setinggi mungkin. hal ini perlu di perhatikan untuk menunjang kehidupan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan potensi pada generasi berikutnya untuk memilih lapangan pekerjaan lainnya ataupun membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat menggeser bahkan menghilangkan stigma orang-orang bahwa menjadi ASN adalah pilihan lapangan perkejaan yang terbaik.
2. Saran bagi generasi muda atau yang sering di sebut generasi milenial agar di harapkan untuk tetap bersemangat dalam menempuh pendidikan dan serta lebih mengutamakan pendidikan terlebih dahulu di samping kepentingan lainnya agar dapat menjadi individu yang memiliki kemampuan, potensi dan kualitas sumber daya yang baik sehingga dapat menunjang kualitas dan taraf hidup di era milenial saat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2012. *Terminologi Kosakata*. Jakarta: Aksara.
- Anonim.1992. UU Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46602/uu-no-10-tahun-1992>. Diakses pada 22 Juli 2019 pukul 19.21 WIT.
- Azwar, saifudin. 2010 *metode penelitian*. Yogyakarta : pustaka belajar.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *BPS Kabupaten fakfak 2020*. <http://fakfakab.bps.go.id>. Diakses pada 22 maret 2022 pada pukul 12.31 WIT.
- BKKBN. 1996. *Panduan Pembangunan Keluarga Sejahtera dalam rangka Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan*. Kantor Menteri Negara Kependudukan / Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Jakarta.

<http://bkkbn.go.id>. Diakses pada 22 maret 2022 pada pukul 09.55 WIB.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2010. *Evaluasi Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin (Keluarga Prasejahtera/KPS dan Keluarga Sejahtera-I/KS-I)*. [https://www.bappenas.go.id/files/3513/4986/1937/laporan-akhir-evaluasi-28-jan-1\\_\\_20110512124617\\_\\_1.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/3513/4986/1937/laporan-akhir-evaluasi-28-jan-1__20110512124617__1.pdf).

Emile Durkheim (1951) *the rules sociology method*.

Fauzi, ahmad. 2012. *Hubungan Tingkat Kesejahteraan Dengan Kepedulian pendidikan Anak Di Kelurahan Boneoge Kec. Lakudo Kab.Buton Provinsi Sulawesi Tenggara*.

gillin, jl.j.p gillin (1954) *cultural sociology*, new York : the me millan co.

Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Himaz, Rozana. *Education and Household Welfare in Sri Lanka from 1985 to 2006*. Washington, DC. U.S.A : University of Oxford.

Ihsan,( 2003: 23). Dasar-dasar pendidikan.

Maulidah, Fadliyah, dkk. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 3. No. 1; 2015.

Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: Teras.

M Caplow , T & McGree, R., 1965, *the academic marketplace*. Garden city, NY: ancor books.

Muktiaji, Arif. 2013. *Kontribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Terhadap Aktifitas Perekonomian Di Objek Wisata Waduk Cacaban Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal*. Skripsi Pendidikan Geografi.Semarang: UNNES.

U Wahidin - Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan ...*, 2017 - [jurnal.staialhidayahbogor.ac.id](http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id).

Prayanti, Linna. 2018. *Analisis Peran Ibu Rumah Tangga Bekerja Terjadap Kesejahteraan Keluarga*. Bandung: Universitas Pasundan.

Septarina, Mifta. 2017. *pengaruh hubungan tingkat pendidikan dan lamanya berkerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pegadaian Syariah simpang patal Palembang*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed.Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujatmoko, Emmanuel. 2010. *Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan*. *Jurnal Konstitusi*. Volume 7 Nomor 1. Mahkamah Konstitusi.

- Sunarti, Euis. 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evauasi, dan Keberlanjutannya. Naskah Akademis*. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Surya, H.M. dkk. 2007. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: UniversitasTerbuka.
- Sutrisno, Endang. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Nelayan Buruh Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. Jurnal Dinamika Hukum Volume 14 Nomor 1. Universitas Swadaya Gunung Jati. Cirebon.
- Widyastuti, Astriana. 2012. *Analsisi hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009*.